

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti pakai adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Creswell penelitian kualitatif merupakan cara untuk menjelajah dan memahami makna individu atau kelompok untuk menganggap masalah sosial atau manusia. Proses penelitian melibatkan pertanyaan yang muncul dan prosedur; mengumpulkan data dan pengaturan peserta; menganalisis secara induktif data; membangun dari hal khusus dengan tema umum; dan membuat interpretasi dari makna data. Laporan tertulis terakhir memiliki struktur tulisan yang fleksibel (Ismail Nawawi, 2012). Metode yang digunakan ini adalah menjelaskan dan menganalisis suatu data yang berdasarkan kenyataan yang ditemukan di lapangan.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang berupa data dari pengurus minimarket syariah tentang pengetahuannya terhadap prinsip-prinsip syariah yang diterapkan oleh minimarket 212 Mart.

3.2 Prosedur Penelitian

Adapun tahapan-taapan yang dilakukan dalam menganalisis peneliti ini adalah : (Sumadi Suryabrata, 2015)

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan langka kedua dala analisis kualitatif, yaitu dengan cara memilah-milah data dan memadukan kembali agar terlihat mana data yang penting, mana data yang tidak penting, menyederhanakan

data seperti, merumuskan suatu gagasan umum terhadap fenomena yang sedang diteliti kedalam bentuk data. Dalam analisis kualitatif, peneliti harus memutuskan data mana yang akan digunakan untuk dideskripsikan sesuai dengan prinsip selektifitas (Morissan, 2019).

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti melihat hasil penelitian. Penyajian data dapat ditampilkan dalam bentuk kata, kalimat, diagram dan sebagainya. Dengan tampilan tersebut, maka data terorganisasi an tersusun sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mengekstrapolasi data untuk melihat pola sistematis dan hubungan timbal balik.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Menurut (Morissan, 2019) memberikan kesimpulan merupakan tahapan bagian ketiga dalam analisis kualitatif. Penarikan kesimpulan merupakan tahap dalam pemberian makna terhadap hasil penelitian sehingga dapat dengan mudah dipahami. Verifikasi yaitu meninjau ulang atau sebanyak yang diperlukan untuk mengecek kebenaran atas kesimpulan yang dibuat. Sehingga kesimpulan yang dibuat harus diuji apakah kesimpulan yang diberikan dapat dipercaya, dapat dipertahankan, dijamin dan tidak memerlukan penjelasan alternatif lainnya.

3.3 Sumber Penelitian

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan (Arikunto Suharsimi, 2016). Adapun subjek penelitian dalam skripsi ini adalah Manager dari Mini Market 212 Mart serta karyawan dan konsumen Mini Market 212 Mart.

3.4 Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (ibid, n.d.). Berdasarkan sumbernya data terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan orang lain) dari sumber utama guna kepentingan data primer dan data tersebut sebelumnya tidak ada. Data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya (Saifuddin Azwar, 2010). Perolehan data primer dilakukan melalui kegiatan wawancara dengan pihak Minimarket 212 Mart Jl. Panglima Denai No.9 A, Denai, Kec. Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara 20227 yang meliputi Manager area, Kepala toko, pramuniaga/kasir dan konsumen Mini Market 212 Mart Medan Denai.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari organisasi atau perorangan. Data sekunder bentuknya berupa sumber pustaka yang mendukung penelitian ilmiah serta diperoleh dari literatur yang relevan seperti majalah, surat kabar, buku referensi, jurnal, artikel, *website*, maupun keterangan dari kantor yang ada hubungan dalam penelitian tersebut dan merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan (Ulber Silalahi, 2010).

Sumber data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah struktur organisasi di minimarket 212 Mart dan data sekunder diperoleh dari perpustakaan, buku - buku mengenai prinsip - prinsip syariah ataupun catatan yang berkaitan dengan prinsip - prinsip syariah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan, mengumpulkan dan menganalisis data harus jelas, spesifik dan mendalam. Pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yakni suatu kegiatan yang dilakukan untuk memahami dan mendapatkan suatu informasi terhadap suatu objek yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Observasi dalam konteks penelitian

ini difokuskan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan mendapatkan sumber informasi dari data primer dengan mengoptimalkan pengamatan peneliti (Rully Indrawan dan R. Poppy Yaniawati, 2017). Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi secara langsung tentang penerapan prinsip-prinsip syariah pada bisnis ritel syariah 212 mart Medan Denai.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau informan untuk mendapatkan informasi yang mendalam. Wawancara digunakan untuk menggali lebih dalam data yang diperoleh dari observasi (ibid, n.d.).

Wawancara dalam penelitian ini adalah teknik wawancara terstruktur dan tak berstruktur (ibid, n.d.). Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh sebab itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan berupa instrumen peneliti pertanyaan - pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Sedangkan wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang

digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang secara tidak langsung ditujukan terhadap subjek penelitian, namun hasil tersebut berupa suatu dokumen. Dari teknik tersebut peneliti mendapatkan informasi berupa data tertulis yang dapat dijadikan sumber pendukung agar data tersebut teruji tingkat keabsahannya (ibid, n.d.). Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip syariah dan foto-foto yang berhubungan dengan penerapan prinsip-prinsip syariah di Minimarket 212 Mart Medan Denai.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini membutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Menurut Lexy J. Meleong, dalam penelitian kualitatif ini menjadi 3 macam keabsahan yaitu:

1. Kepercayaan (Kredibility)

Kredibilitas data dimaksudkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas diantaranya adalah teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan. Diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan referensi. Triangulasi adalah

pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

2. Kebergantungan (Dependability)

Kriteria ini di gunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan mengintepretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan.

3. Kepastian (Konfornability)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interprestasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada (Sugiyono, 2009).

